

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED TEACHING* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 RAMBAH HILIR**Zahratul Aini, Welven Aida<sup>2</sup>, Hardianto<sup>3</sup>Prodi Pendidikan IPS FKIP Universitas Pasir Pengaraian<sup>1, 2 & 3</sup>[zahratulainiira@gmail.com](mailto:zahratulainiira@gmail.com)<sup>1</sup>, [welvenaida@gmail.com](mailto:welvenaida@gmail.com)<sup>2</sup>, [hardiantocally@gmail.com](mailto:hardiantocally@gmail.com)<sup>3</sup>**Abstrak**

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar IPS siswa di SMP Negeri 1 Rambah Hilir disebabkan oleh model pembelajaran konvensional (ceramah). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Teaching* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Rambah Hilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 77 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.A dan VIII.C yang berjumlah 45 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data nilai *Pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal dan variansnya homogen. Rata-rata nilai *pre-test* kelas eksperimen adalah 55,13 dan kelas kontrol 52,91. Rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen 79,65 dan kelas kontrol 59,09. Hasil penelitian dihitung dengan menggunakan rumus *t-test* dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,585 > 1,667$ , yang artinya terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Guided Teaching* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Rambah Hilir. Saran dalam penelitian ini, bagi sekolah Model pembelajaran *Guided Teaching* dapat digunakan sebagai informasi yang berharga bagi sekolah, karena sekolah dapat melaksanakan model, metode pembelajaran dan strategi pembelajaran efektif yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Guided Teaching*, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial.***THE INFLUENCE OF GUIDED TEACHING LEARNING MODEL ON SOCIAL STUDIES LEARNING OUTCOMES OF CLASS VIII STUDENTS AT SMP NEGERI 1 RAMBAH HILIR***Zahratul Aini, Welven Aida<sup>2</sup>, Hardianto<sup>3</sup>Prodi Pendidikan IPS FKIP Universitas Pasir Pengaraian<sup>1, 2 & 3</sup>[zahratulaini@gmail.com](mailto:zahratulaini@gmail.com)<sup>1</sup>, [welvenaida@gmail.com](mailto:welvenaida@gmail.com)<sup>2</sup>, [hardiantocally@gmail.com](mailto:hardiantocally@gmail.com)<sup>3</sup>**Abstract**

*The background of this study is the low social studies learning outcomes of students at SMP Negeri 1 Rambah Hilir caused by the conventional learning model (lecture). The purpose of this study was to determine the Influence of Guided Teaching Learning Model on Social Studies Learning Outcomes of Class VIII Students at SMP Negeri 1 Rambah Hilir. The method used in this study is a quasi-experimental method. The population in this study were all class VIII students totaling 77 students. The sample in this study were students in class VIII.A and VIII.C totaling 45 students. The results of this study indicate that the pre-test and post-test data were normally distributed and the variance was homogeneous. The average pre-test score for the experimental class was 55.13 and the control class was 52.91. The average post-test score of the experimental class was 79.65 and the control class was 59.09. The results of the study were calculated using the t-test formula with the results of  $t_{count} > t_{table} = 6.585 > 1.667$ , which means that there is an influence of the Guided Teaching Learning Model on the Social Studies Learning Outcomes of Class VIII Students at SMP Negeri 1 Rambah Hilir. Suggestions in this study, for schools The Guided Teaching learning model can be used as valuable information for schools, because schools can implement effective learning models, methods and strategies that can improve student learning outcomes.*

**Keywords:** *Guided Teaching Learning Model, Learning Outcomes, Social Sciences.*

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitas, Hadijah (2020). Tujuan pendidikan diperkuat dengan bunyi Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Kemendiknas, 2003:2). Dalam pembelajaran IPS, tampaknya peran guru sebagai tenaga pendidik dapat menjadi kunci utama dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang efektif dalam pelajaran IPS disekolah. Seorang pendidik dituntut untuk mampu berinovasi menciptakan perangkat pembelajaran yang bisa menumbuh kembangkan kemampuan anak dalam pembelajaran IPS. Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang dikelola sedemikian rupa sehingga proses belajar yang direncana dapat dicapai hasil seoptimal mungkin. Selain itu kualitas pembelajaran bergantung pada kemampuan guru dalam menyiapkan kegiatan pembelajaran yang baik, namun peran peserta didik juga sangat penting dalam menentukan pencapaian tujuan pembelajaran terutama hasil belajarnya dalam proses belajar di kelas (Rafiuddin, 2021: 47).

Model pembelajaran berperan sebagai alat bantu bagi guru untuk menyampaikan materi secara efektif kepada siswa. Menurut Fathurrohman (2015:29) model pembelajaran merupakan sebuah konseptual yang diartikan sebuah prosedur yang sistematis dalam mengorganisasi pengalaman belajar dan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi guru dalam melaksanakan aktifitas belajar. Hasil belajar siswa kelas VIII masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal kriteria yang di inginkan sekolah karena di dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan model pembelajaran yang tepat agar siswa mudah memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru dengan di terapkannya model pembelajaran *Guided teaching*. Model pembelajaran *Guided Teaching* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang mengajak siswa untuk berpikir mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam pembelajaran, pembelajaran diawali dengan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik (Amarullah, 2016). SMP N 1 Rambah Hilir sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka, sebuah kebijakan yang dirancang untuk memberikan kebebasan kepada siswa, guru, dan sekolah dalam merancang dan mengelola proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 24 September 2024 di SMP N 1 Rambah Hilir didapatkan Informasi bahwa: disaat mengajar dikelas guru sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif namun siswa masih kurang memahaminya, siswa cenderung mendengarkan materi dari guru tetapi tidak mampu mengajukan pertanyaan dan pernyataan dan siswa lebih memilih berbicara dengan temannya, siswa sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru, hal ini disebabkan karena materi pembelajaran IPS yang sangat padat, siswa juga merasa bosan di karenakan proses pembelajaran tidak ada adanya ice breaking dalam proses pembelajaran. Dari hasil wawancara tersebut terlihat bahwa ada masalah dimana aktivitas dan hasil belajar IPS belum optimal. Hal ini diduga yang menyebabkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran IPS masih rendah dan hasil belajar siswa kurang maksimum dan banyak nilai siswa yang belum tercapai.

**Tabel 1. Hasil Sumatif IPS Siswa Kelas VIII SMP N 1 Rambah Hilir**

NO	Kelas	Tidak Tercapai (<65)	Tercapai (>65)	Jumlah Peserta Didik
1	VIII <sup>A</sup>	13 Siswa (56,52%)	10 Siswa (43,47%)	23 Siswa
2	VIII <sup>B</sup>	19 Siswa (59,37%)	13 Siswa (40,62%)	32 Siswa
3	VIII <sup>C</sup>	13 Siswa ( 59,09%)	9 Siswa ( 40,90%)	22 Siswa
<b>Jumlah Seluruh Siswa</b>				<b>77 Siswa</b>

Sumber : Guru mata pelajaran IPS SMP N 1 Rambah Hilir.

Berdasarkan tabel 1.1, maka diperlukan penggunaan model pembelajaran yang sesuai agar hasil belajar siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan. Salah satu model pembelajaran yang bisa dipakai yaitu model pembelajaran *Guided Teaching*. Dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching*, peserta didik menjadi lebih aktif pada saat proses pembelajaran di kelas sehingga hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik. Gumilar dan Sulisty (2015). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tayibu & Faizah, (2021) mengatakan bahwa pembelajaran *guided teaching* mendorong peserta didik untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Guided Teaching* Terhadap Hasil belajar IPS Siswa kelas VIII SMP N 1 Rambah Hilir.

Hal tersebut diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa, Iswantir , Darul Ilmi, Arifmiboy (2024) yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Guided Teaching* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas X Mas Asy –Syarif Koto Laweh” Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar kelas eksperimen setelah menggunakan strategi pembelajaran *Guided Teaching* mengalami kenaikan yang sangat signifikan dibandingkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen tanpa menggunakan strategi pembelajaran *Guided Teaching*. Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan variabel bebas yang sama yaitu model pembelajaran *Guided Teaching*, Penelitian yang dilakukan oleh Sri Suhelsi Meliana, Umar Sulaiman, M. Mirza Fatahullah ( 2024 ) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Guided Teaching* Terhadap Hasil Belajar”. Berdasarkan hasil penelitian ini di peroleh kesimpulan bahwa hasil belajar Model Pembelajaran *Guided Teaching* hasil belajar peserta didik meningkat signifikan ke dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 84,75. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching*. Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini yaitu sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa, Aifa (2017) yang berjudul Pengaruh Strategi *Feedback* dan *Guided Teaching* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IX SMPN 2 Lilirilau ,Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa Berdasarkan hasil analisis data untuk hasil belajar masing-masing metode pembelajaran maka dari penelitian ini dapat diketahui bahwa strategi *feedback* dan *guided teaching* lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IX SMP Negeri 2 Lilirilau dibandingkan hanya menggunakan model pembelajaran langsung. Persamaan dengan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan variabel bebas yang sama yaitu model *Guided Teaching*. Sedangkan perbedaannya adalah waktu dan tempat penelitian.

**Metode Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian yang digunakan adalah Eksperimen Semu (*quasi eksperimen*) yang dilakukan pada dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan diberi perlakuan dengan menerapkan Model Pembelajaran *Guided Teaching* pada kelas kontrol akan diberi perlakuan dengan Media Pembelajaran Konvensional. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 1 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Waktu penelitian dimulaid dari bulan September 2024 sampai bulan Juli 2025. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP N 1 Rambah Hilir. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *simple random sampling* dengan diperoleh jumlah sampel sebanyak 45 siswa. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pre-Test* dan *Post-Test*.

**Tabel 2. Desain penelitian yang akan dilaksanakan**

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Kelas Eksperimen	T1	X	T2
Kelas Kontrol	T1	-	T2

Sumber : Lufri, 2006:72

**a. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan keadaan yang digambarkan untuk tingkat instrument yang bersangkutan dan mampu mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas adalah suatu yang menunjukkan kevalidan atau kesahan suatu instrument. Teknik uji coba validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji valid instrument dengan menggunakan teknik rumus korelasi *product moment* (Arikunto, 2012:87) dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

**b. Uji Reliabilitas**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:221) menyatakan bahwa “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik”. Instrument yang sudah benar akan dipercaya dan menghasilkan data yang bisa dipercaya juga, mencari realibilitas instrument dengan menggunakan rumus K-R 20.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

**c. Tingkat Kesukaran Soal**

Tingkat kesukaran soal adalah suatu peluang yang bisa untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan atau dikatakan untuk mengetahui sebuah soal itu tergolong mudah atau sukar. (Arikunto, 2012:87). Rumus tingkat kesukaran soal menurut (Arikunto, 2012:87) sebagai berikut:

$$p = \frac{B}{JS}$$

**d. Daya Pembeda Soal**

Daya pembeda soal yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal yang digunakan memiliki kriteria cukup, baik dan sangat baik. Menurut (Arikunto, 2012:87) untuk menentukan indeks diskriminasi daya pembeda soal menggunakan rumus:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

**Teknik analisis data**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2015:106-107). Adapun hipotesis untuk menguji normalitas adalah:

H0 = Data berdistribusi normal

Ha = Data tidak berdistribusi normal

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Uji *Lilliefors*. Langkah-langkah Uji *Lilliefors* (Sundayana, 2016: 84) sebagai berikut:

1. Menyusun data dari yang terkecil sampai data terbesar.
2. Menghitung nilai rata-rata setiap kelas populasi.

$$\mu = \frac{\sum 1x_1}{n}$$

Keterangan:

X1 = Data ke i

n = Banyak Data

3. Menghitung simpanan baku

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum f_1 x_i^2 - (\sum f_1 x_i)^2}{n(n-1)}}$$

4. Mengubah nilai x pada nilai z dengan rumus

$$Z = \frac{x_1 - X}{S}$$

5. Menghitung luas Z dengan menggunakan tabel Z
6. Menentukan nilai proporsi data yang lebih kecil atau sama dengan data tersebut.
7. Menghitung selisih luas z dengan nilai proporsi
8. Menentukan luas maksimum ( $L_{maks}$ ) dari langkah,  $L_{maks} = L_{hitung}$
9. Menentukan luas tabel Lilliefors  $L_{maks}$ ;  $L_{hitung}$  dengan derajat bebas (n-1)
10. Kriteria kenormalan: jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya.

#### b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama. Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data mempunyai varians yang homogenitas atau tidak (Sugiyono, 2010:197). Untuk mengukur homogenitas varian dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

#### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Guided Teaching* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VIII di SMP N 1 Rambah Hilir. Adapun hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Guided Teaching* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP N 1 Rambah Hilir .

$H_a$  = Ada pengaruh model pembelajaran *Guided Teaching* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP N 1 Rambah Hilir.

Untuk mengetahui pengaruh model *Guided Teaching* maka dilakukan dengan cara perhitungan dengan menggunakan rumus t-test (Sugiyono, 2015: 239):

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan:

$$S_2 = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil penelitian

Instrument tes terlebih dahulu diuji cobakan untuk dianalisis tiap butir soal sesuai dengan ketentuan kriteria soal yang memahami kualitas yang telah ditentukan, uji coba tes dilakukan di SMP Negeri 1 Rambah Hilir, Kecamatan Rambah Hilir dengan jumlah 32 siswa pada kelas VIII. Uji coba tes dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal dinyatakan valid atau tidak valid, sehingga soal tersebut layak diuji pada kelas yang dijadikan objek penelitian. Analisis butir soal yang digunakan dalam pengujian meliputi validitas soal, reliabilitas tes, tingkat kesukaran soal dan daya beda.

#### a. Validitas Soal

Validitas soal uji coba yang berjumlah 50 soal, diperoleh 25 soal yang dinyatakan valid untuk digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba,  $N = 32$  dengan taraf signifikan 5% di dapat  $r_{tabel} = 0,349$ , jadi soal dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,349$  ( $r_{hitung}$  lebih besar dari 0,349) .

**Tabel 3. Persentase Validitas Soal**

Indikator	Validitas	Tidak Validitas
1. Penjelajahan Samudra, Kolonialisme, dan Imperialisme di Indonesia.	3, 7, 14, 16	1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 17
2. Pergerakan Kebangsaan Menuju Kemerdekaan .	20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32	18, 19, 28, 33, 34
3. Pemerataan Pembangunan	36, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 47	35, 37, 38, 41, 48, 49, 50

Sumber : Pengolah Data Primer 2025

**b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk menentukan tingkat kesesuaian jawaban tetap atau tepat pada setiap pengujian. Koefisien reliabilitas butir diperoleh  $r_{11} = 0,936$  dengan taraf 5% dan  $N = 32$  diperoleh 0,349, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  artinya koefisien reliabilitas soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel..

**Tabel 4. Analisis Perhitungan Reliabilitas Butir Soal**

Penarikan Kesimpulan		Kesimpulan
r hitung	r tabel	
0,936	0,349	Reliabel

Sumber: Pengolah Data Primer 2025

**c. Tingkat Kesukaran Soal**

**Tabel 5. Persentase Kesukaran Butir Soal**

Nomor	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Mudah	14, 30, 32, 42, 46,47	6	24%
2	Sedang	7, 16, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 36, 39, 40, 43, 44, 45	17	68%
3	Sukar	3, 31	2	8%
Jumlah			25	100%

Sumber: Pengolah Data Primer 2025

**d. Daya Pembeda Soal**

Setelah dihitung daya beda butir soal maka dapat dikategorikan sesuai kriteria daya pembeda soal pada tabel dibawah ini:

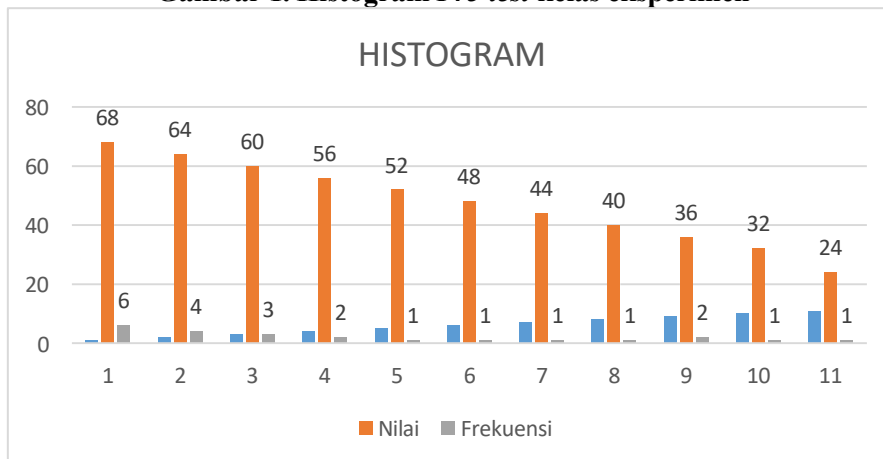
**Tabel 5. Persentase Daya Beda Butir Soal**

Nomor	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	46	1	4%
2	Baik	14, 22, 27, 30, 32, 39, 42, 44, 47	9	36%
3	Cukup	3, 7, 16, 20, 21, 24, 26, 29, 31, 36, 40, 43, 45	13	52%
4	Jelek	23, 25	2	8%
Jumlah			25	100%

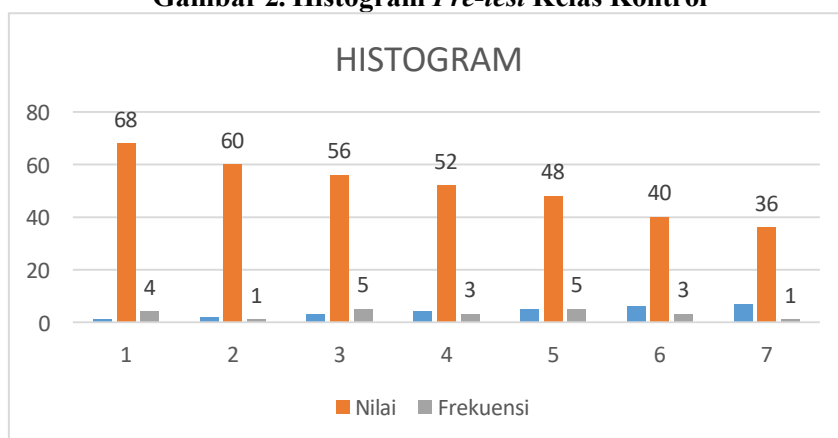
Sumber: Pengolah Data Primer 2025

Berdasarkan hasil nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai untuk kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi 68 dan nilai terendah 24 adapun nilai rata-rata soal *pre-test* kelas eksperimen adalah 55, 13 dengan standar deviasi 13,54. Sedangkan untuk kelas kontrol memiliki nilai tertinggi 68 dan nilai terendah 36 adapun nilai rata-rata soal *pre-test* kelas kontrol adalah 52,91 dengan standar deviasi 9,56.

**Gambar 1. Histogram *Pre-test* kelas eksperimen**

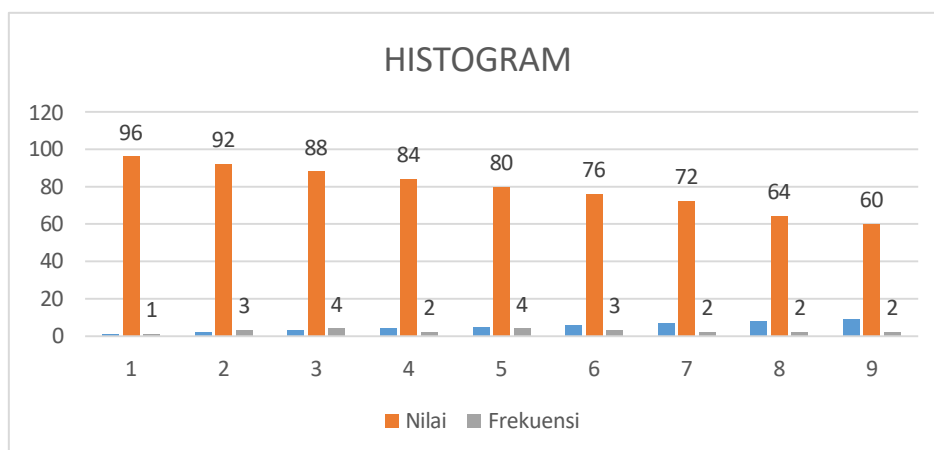


**Gambar 2. Histogram *Pre-test* Kelas Kontrol**

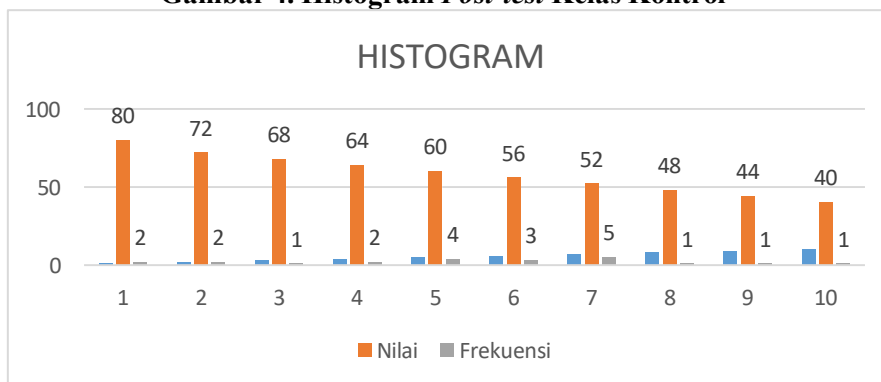


Berdasarkan hasil nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* dan model konvensional (ceramah), diperoleh nilai untuk kelas eksperimen memiliki nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 60, dengan nilai rata-rata 79,65 dengan standar deviasi 10,58, sedangkan kelas kontrol memiliki nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40, dengan nilai rata-rata 59,09 dengan standar deviasi 10,54.

**Gambar 3. Histogram *Post-test* Eksperimen**



**Gambar 4. Histogram Post-test Kelas Kontrol**



**Analisis Data Pengujian Hipotesis**

**a. Uji Normalitas**

Kriteria pengujian adalah terima ( $H_0$ ) =  $L_{hitung} < L_{tabel}$  dan tolak ( $H_a$ ) =  $L_{hitung} > L_{tabel}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .  $N = 23$  dengan  $L_{tabel} = 1,706$  dan  $N = 22$  dengan  $L_{tabel} = 1,725$

**Tabel 6. Uji Normalitas Data Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMP Negeri 1 Rambah Hilir**

Kelas	L hitung	L tabel	Kriteria
Eksperimen	0,171	1,706	Normal
Kontrol	0,146	1,725	Normal

Sumber: Pengolah Data Primer 2025

**Tabel 7. Uji Normalitas Data Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMP Negeri 1 Rambah Hilir**

Kelas	L hitung	L tabel	Kriteria
Eksperimen	0,104	1,706	Normal
Kontrol	0,147	1,725	Normal

Sumber: Pengolah Data Primer 2025

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitis dikatakan homogen apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  data uji homogenitas data *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan  $\alpha = 5\%$  dengan dk pembilang =  $N_1 - 1 = 23 - 1 = 22$  dan dk penyebut =  $N_1 - 1 = 22 - 1 = 21$  diperoleh  $F_{tabel}$  adalah 2,07. Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , yaitu  $2,01 < 2,07$  maka dapat disimpulkan data pada nilai awal atau *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen atau mempunyai varian yang sama. Dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

**Tabel 8. Uji Homogenitas Nilai Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMP Negeri 1 Rambah Hilir.**

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Nilai	1268	1164
N (Jumlah Siswa)	23	22
$\bar{z}$ (Nilai Rata-rata)	55,13	52,91
S <sup>2</sup> (Varian)	183,21	91,32
S (Standar Deviasi)	13,54	9,56

Sumber: Pengolah Data Primer 2025

**Tabel 9. Uji Homogenitas Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol di SMP Negeri 1 Rambah Hilir**

Sumber Variasi	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Nilai	1832	1300
N (Jumlah Siswa)	23	22
$\bar{z}$ (Nilai Rata-rata)	79,65	59,09
S <sup>2</sup> (Varian)	111,87	111,13
S (Standar Deviasi)	10,58	10,54

Sumber: Pengolah Data Primer 2025

**c. Uji Hipotesis**

Hasil Pengujian hipotesis untuk data nilai *post-test* dengan menggunakan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 6,585$  dan  $t_{tabel} = 1,667$  dengan nilai  $\alpha = 0,05$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,585 > 1,667$  Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti ada terdapat pengaruh model pembelajaran *Guided Teaching* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah Hilir. Berdasarkan hasil uji t-test diperoleh hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel 4.16.

**Tabel 10. Hasil Perhitungan Uji T**

Kelas	N (Jumlah Siswa)	X (Nilai Rata-rata)	S <sup>2</sup> Varians	Derajat Kesukaran	t hitung	t tabel
Eksperimen	23	79,65	111,87	43	6,585	1,667
Kontrol	22	59,09	111,13			
Standar Deviasi				10,55		

Sumber: Pengolah Data Primer 2025

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dapat disimpulkan bahwa ada terdapat pengaruh model pembelajaran *Guided Teaching* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah Hilir. Dengan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 6,585$  dan  $t_{tabel} = 1,667$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,585 > 1,667$  Ho ditolak dan Ha diterima. Untuk lebih jelas bisa dilihat pada lampiran 31. Jadi, dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah Hilir.

**Pembahasan**

Soal *Pre-test* dilakukan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah melakukan *pre-test* kemudian dilakukan perlakuan pada dua kelas tersebut. Kelas eksperimen peneliti menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching* dan kelas kontrol peneliti menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah). Setelah diberikan perlakuan pada dua kelas tersebut, kemudian dilakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan soal tes hasil belajar (*post-test*) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Guided Teaching* terhadap hasil belajar Siswa. Diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen 79,65 dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 60. Siswa yang tuntas dari kelas eksperimen sebanyak 19 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol diperoleh 59,09 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 40. Siswa yang tuntas berjumlah 5 siswa dan yang tidak tuntas 17 siswa. Setelah dilakukan *post-test*, kemudian dilakukan uji T dan diperoleh hasilnya  $t_{hitung} 6,585 > t_{tabel} 1,667$ . Berdasarkan data tersebut bahwa hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa ada terdapat pengaruh positif model pembelajaran *Guided Teaching* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah Hilir. Saat peneliti mengajar dikelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) yang mana pembelajaran hanya berpusat kepada guru, saat pembelajaran siswa terlihat bosan dan lebih memilih berbicara dengan temannya, peneliti juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika tidak paham dengan materi yang peneliti jelaskan. Pada kelas eksperimen peneliti menggunakan model pembelajaran *Guided Teaching*. Pada saat peneliti menggunakan model pembelajaran tersebut siswa dapat bekerja sama dalam

kelompoknya, bertanggung jawab sesuai dengan tugasnya, dan seluruh siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang peneliti lakukan siswa terlihat aktif dan bersemangat mengikuti pembelajaran.

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Guided Teaching* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah Hilir. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *t-test* maka diperoleh data  $t_{hitung} = 6,585$ , dan  $t_{tabel} = 1,667$  maka terlihat jelas bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang berarti bahwa  $H_0$  dapat diterima. Hasil perhitungan tersebut bahwa model pembelajaran *Guided Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Rambah Hilir tahun pelajaran 2024/2025. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa guru dapat menerapkan model *Guided Teaching* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

### Daftar Pustaka

- Amarullah, F., Bardi, S., & Purnomowati, D. R. 2016. "Penerapan Model Pembelajaran Guided Teaching Berbasis Media Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP Negeri 1 Darusallam Aceh Besar". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unismuh*, 1(2).
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik kuantitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Alfabeta
- Fathurrohman, Muhammmad. 2015. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: A R-RUZZ media. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Gumilar, G., & Sulisty, E. 2015. "Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Merekam Audio Distudio di SMKN 2 Surabaya". *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 4(2).
- Hadijah. 2020. "Penerapan Metode Pratikum Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar IPA Fisika Peserta Didik Pada Materi Pokok Getaran dan Gelombang Kelas VIII SMP Negeri 2 Bangku Selatan". *Jurnal Pendidikan*, Vol.5 No.1.
- Kemendiknas. 2003. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Khairunnisa, Aifa 2017 yang berjudul *Pengaruh "Strategi Feedback dan Guided Teaching Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IX SMPN 2 Lilirilau"* *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol.8, No 1.
- Khairunnisa, Iswantir, Darul Ilmi, Arifmiboy 2024 "Pengaruh Strategi Pembelajaran Guided Teaching Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas X Mas Asy –Syarif Koto Laweh" *Journal Of Social Science Research*, 4(3).
- Rafiuddin, 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Guided Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pelajaran Dan Instalasi Sistem Audio Video Di SMK N 4 Gowa". *Jurnal Paedagogy*, 8(1).
- Sri Suhelsi Meliana, Umar Sulaiman, M. Mirza Fatahullah 2024 "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Guided Teaching Terhadap Hasil Belajar" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sundayana, R. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tayibu, N. Q., & Faizah, A. N. 2021. "Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode Penemuan Terbimbing *Setting Kooperatif*". *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1).